KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PUSAT KAJIAN STUDI PEDESAAN DAN WILAYAH BINAAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Brigjend H. Hasan Basry Kotak Pos 219 Banjarmasin 70123
Laman: http://lppm.ulm.ac.id

PROGRAM KERJA 2020-2021

PUSAT KAJIAN STUDI PEDESAAN DAN WILAYAH BINAAN

A. Latar Belakang

Istilah perdesaan merujuk pada suatu daerah desa dan sekitarnya, atau padanan kata *rural*. Secara etimologi kata desa berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *deshi* yang berarti tanah air, tanah asal atau tanah kelahiran. Maka ciri utama desa adalah keterikatan warganya terhadap suatu wilayah tertentu sebagai tempat tinggal dan juga untuk menyangga kehidupan. Banyak para ahli dan peraturan maupun undang-undang memberikan definisi mengenai desa. Dari semua pengertian yang didefinisikan tersebut pengertian desa pada intinya merupakan komunitas yang mengatur dirinya sendiri (*self community*). Berdasarkan UU RI No. 6 tahun 2014 tentang desa. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Di Indonesia terdapat 72.944 desa sedangkan di Kalimantan Selatan menurut data Pondes tahun 2014 terdapat sebanyak 2.008 desa. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa desa merupakan kekuatan dari sebuah negara. Dalam sejarah Indonesia desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan karena desa merupakan subsistem dari keseluruhan yang lebih luas yang dinamakan negara. Desa memiliki sumberdaya alam, perekonomian wilayah perdesaan, kelembagaan sosial, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana fisik. Jika semua komponen tersebut tidak dikelola dengan baik maka negara ini akan terancam keberlangsungannya. Sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut pada masa pemerintahan sekarang berdirilah Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dengan Tridarmanya dapat turut berkontribusi menjadi fasilitator, katalisator dan dinamisator agar dapat berperan mengelola semua komponen desa tersebut dengan baik. Maka untuk itulah perlu dibentuk Pusat Kajian Perdesaan dan Wilayah Binaan sebagai sarana untuk mewujudkan ULM sebagai *university for sustainability development and comunity empowerment.* Melalui Pusat Kajian Perdesaan dan Wilayah Binaan diharapkan para pakar ULM dapat menyumbangkan pemikirannya untuk pengembangan desa melalui kerjasama sinergis antar bidang ilmu maupun antar institusi yang memiliki konsen yang sama dalam pengembangan perdesaan. Pemikiran tersebut dapat disalurkan dalam bentuk penelitian, pelatihan,fasilitasi, pendampingan, mediasi, pemberdayaan/advokasi, diskusi, seminar dan publikasi.

Pusat Studi Perdesaan dan Wilayah Binaan secara struktural berada di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat atau disingkat PSPWB-LPPM ULM yang dibentuk berdasarkan surat keputusan Rektor Nomor 1147/UN8/KP2016 Tanggal 04 Januari 2016 dengan tugas utama dibidang penelitian, pendidikan, pelatihan dan pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan pengembangan perdesaan dan wilayah binaan.

B. Visi dan Misi

Visi dari PSPWB-LPPM ULM tidak terlepas dari visi LPPM yaitu “ Menjadi Pusat Studi Perdesaan dan Wilayah Binaan yang Unggul, Terpercaya, Mandiri dan Berkualitas ”

Berdasarkan Visi tersebut maka yang menjadi Misi dari PSPWB-LPPM ULM adalah:

1. Mengembangkan kajian-kajian/penelitian-penelitian untuk pengembangan perdesaan dan wilayah binaaan melalui sinergi antar bidang ilmu.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM perdesaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat perdesaan untuk mewujudkan desa mandiri, sejahtera dan berwawasan lingkungan.

3. Melakukan fasilitasi, pendampingan, mediasi dan advokasi kepada masyarakat dengan prinsip kebersamaan, kemanusiaan dan keadilan.
4. Mengembangkan gagasan-gagasan inovatif di bidangan perdesaan agar dapat berkontribusi terhadap kebijakan pemerintah daerah dan pusat.

Membangun kerjasama sinergi dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat, swasta dan BUMN dibidang pengembangan perdesaan untuk mewujudkan desa mandiri, sejahtera dan berwawasan lingkungan.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud didirikannya PSPWB-LPPM ULM adalah ingin menjadikan ULM sebagai universitas yang memiliki pusat studi perdesaan dan wilayah binaaan yang unggul,terpercaya, mandiri dan berkualitas sehingga dapat menempatkan Unlam sebagai *university for sustainability development and comunity empowerment.*

Adapun yang menjadi tujuan dari didirikannya PSPWB-LPPM ULM yaitu:

1. Dapat menghasilkan penelitian atau kajian akademik yang bermanfaat untuk pengembangan perdesaan dan wilayah binaan .
2. Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan SDM perdesaan minimal sekali setahun guna meningkatkan kapasitas masyarakat perdesaan dan wilayah binaan.
3. Dapat melaksanakan kegiatan pemberdayaan, fasilitasi, pendampingan, mediasi, advokasi dan KKN pada masyarakat perdesaan dan wilayah binaan sehingga dapat terwujud desa mandiri dan sejahtera.
4. Mengembangkan gagasan-gagasan inovatif melalui kegiatan diskusi, seminar dan publikasi dalam bentuk buku agar dapat berkontribusi terhadap kebijakan pemerintah daerah dan pusat.

Terjalin kerjasama yang sinergi dengan pemerintah, swasta, PT lain, LSM, Ormas, lembaga penelitian lain, lembaga donor dan sebagainya dalam bentuk kemitraan guna membangun desa mandiri , sejahtera dan berwawasan lingkungan.

D. Program Kerja

Tahun 2020 (September – Desember)

1. Melakukan kerjasama bersama Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin berupa pendampingan masyarakat desa di Kabupaten Barito Kuala
2. Melakukan kerjasama dengan desa sekitar KHDTK ULM dalam kegiatan pengembangan tanaman obat keluarga dalam rangka peningkatan kesehatan dalam menghadapi masa pandemi covid 19
3. Menjalin kerjasama dengan desa Ulang Kecamatan Loksado dalam kegiatan pengembangan desa wisata

Tahun 2021

1. Menjalin kerjasama yang sinergi dengan pemerintah khsussnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta Dinas Pariwisata, swasta , PT lain, LSM, Ormas, lembaga penelitian lain, lembaga donor dan sebagainya dalam bentuk kemitraan guna membangun desa wisata, mandiri , sejahtera dan berwawasan lingkungan
2. Melakukan pemetaan potensi desa (target 1 desa)
3. Melakukan pendampingan dan pembinaan masyarakat desa (target 1 desa)
4. Publikasi ilmiah tentang pengembangan desa wisata lahan basah

Banjarbaru, 23 September 2020

Tim PSPWB